



## Sultan Perbolehkan Gelar Salat Idul Fitri

**YOGYA (KR)** - Seiring dengan melandainya kasus Covid-19 dan penerapan PPKM level 2, aktivitas masyarakat mulai dilonggarkan, termasuk dalam aktivitas peribadatan masyarakat. Dalam Idul Fitri 1443 H, pemerintah termasuk Pemda DIY memperbolehkan masyarakat untuk menunaikan salat Idul Fitri berjamaah. Namun karena pandemi belum berakhir dalam melaksanakan aktivitas tersebut masyarakat diminta tetap mengedepankan prokes. "Kalau untuk salat Idul Fitri saat ini kita sudah ada di level 2, sehingga ketentuan-ketentuan semakin sedikit, jadi kita perbolehkan masyarakat untuk melaksanakan salat Idul Fitri. Hanya kesadaran saja, selama melakukan aktivitas bagaimana mereka tetap menggunakan masker dan mengetatkan Prokes.

Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Prokes itu yang paling penting agar kasus Covid-19 tidak melonjak," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, di Kompleks Kepatihan, Senin (25/4).

Hal senada diungkapkan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY Masmin Afif. Menurutnya, masyarakat diizinkan melaksanakan salat Idul Fitri secara berjamaah di tanah lapangan. Hal itu menyusul dengan turunnya status PPKM di DIY ke level 2 dan kasus harian Covid-19 yang semakin melandai.

"Tidak ada aturan, jadi *mangga* saja, masyarakat bisa menjalankan salat Idul Fitri. Dengan catatan kegiatan itu dilakukan dengan menjaga protokol kesehatan. Apalagi saat ini DIY sudah ada di level 2," ungkap Masmin Afif.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 9 kasus sehingga total 220.469 kasus pada Senin (25/4). Rerata kasus positif harian mencapai 0,33 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 238 kasus. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005